

**PIJAT ANATOMI BERBASIS ILMU ROGO JATI
SEBAGAI TERAPI GANGGUAN JIWA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

Arini Ashfia Ni'ami

NIM : (1817101091)

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PIJAT ANATOMI BERBASIS ILMU ROGO JATI SEBAGAI TERAPI GANGGUAN JIWA

Arini Ashfia Ni'ami
NIM. 1817101091

ABSTRAK

Banyak manusia yang mengalami keterbatasan diri dalam mengikuti perkembangan zaman. sehingga sering menimbulkan tekanan atau kesulitan dalam menghadapi masalah kehidupan. Tekanan seperti ini sering menimbulkan stress atau kecemasan bahkan gangguan kejiwaan. Di Indonesia Orang yang mengalami gangguan kejiwaan seringkali tidak mendapat keadilan dan diperlakukan semena-mena, diantaranya tindakan kekerasan, pemasungan dan penelantaran. Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 tercatat ada 260.247 orang dalam gangguan jiwa (ODGJ). Jumlah ODGJ di Jawa Tengah Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 390 ODGJ yang dipasung. Sedangkan jumlah korban kekerasan yang tercatat di Jawa Tengah sebanyak 2.531 pada tahun 2016 dan mencapai 643 pada tahun 2017. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk penyembuhan gangguan kejiwaan salah satunya dengan melakukan terapi-terapi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati yang dilakukan oleh Bapak Saryono dalam mengobati pasien ODGJ. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode berupa observasi, wawancara dokumentasi. Subjek pada penelitian ini mengambil 4 informan yaitu terapis dan 3 mantan pasien yang telah sembuh.

Penelitian ini menemukan pengembangan ilmu persilatan Rogojati yang digunakan oleh Bapak Saryono dalam penyembuhan orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Dalam melakukan pengobatan, Bapak Saryono (terapis) menggunakan metode terapi pijat anatomi. Dengan pijat ini adalah cara yang aman dan efektif tanpa efek samping bila dilakukan sesuai prosedurnya. Pijat juga tidak hanya membantu menyembuhkan capek atau pegal-pegal saja, namun dengan pijat anatomi ini dapat menyembuhkan orang dalam gangguan kejiwaan. Dengan menggunakan metode terapi pijat anatomi ini Bapak Saryono sudah berhasil menyembuhkan sekitar 120 orang dalam gangguan jiwa (ODGJ).

Kata Kunci: Gangguan Kejiwaan, Terapi

**ANATOMY MASSAGE THERAPY BASED ON ROGOJATI
AS A MENTAL DISORDER THERAPY**

Arini Ashfia Ni'ami

NIM. 1817101091

ABSTRAK

Many people experience self-limitations in keeping up with the times. So that it often causes pressure or difficulties in dealing with life's problems. This kind of pressure often causes stress or anxiety and even mental disorders. In Indonesia, people who experience mental disorders often do not receive justice and treated arbitrarily, including acts of violence, shackling and neglect. According to data from the Central Java Provincial Health Office in 2014 there were 260,247 people with mental disorders (PWMD). The number of PWMD in Central Java in 2021 was recorded as many as 390 PWMD shackled. Meanwhile, the number of victims of violence recorded in Central Java was 2,531 in 2016 and reached 643 in 2017. Many efforts can be made to cure mental disorders, one of them is by doing therapies.

This study aims to dig deeper into the anatomy massage therapy based on Rogojati wich carried out by Mr. Saryono in treating PWMD patients. This study uses qualitative method with approach description. Collecting data in this study using methods in the form of observation, documentation interview. The subjects in this study took 4 informants, namely therapists and 3 former patients who had recovered.

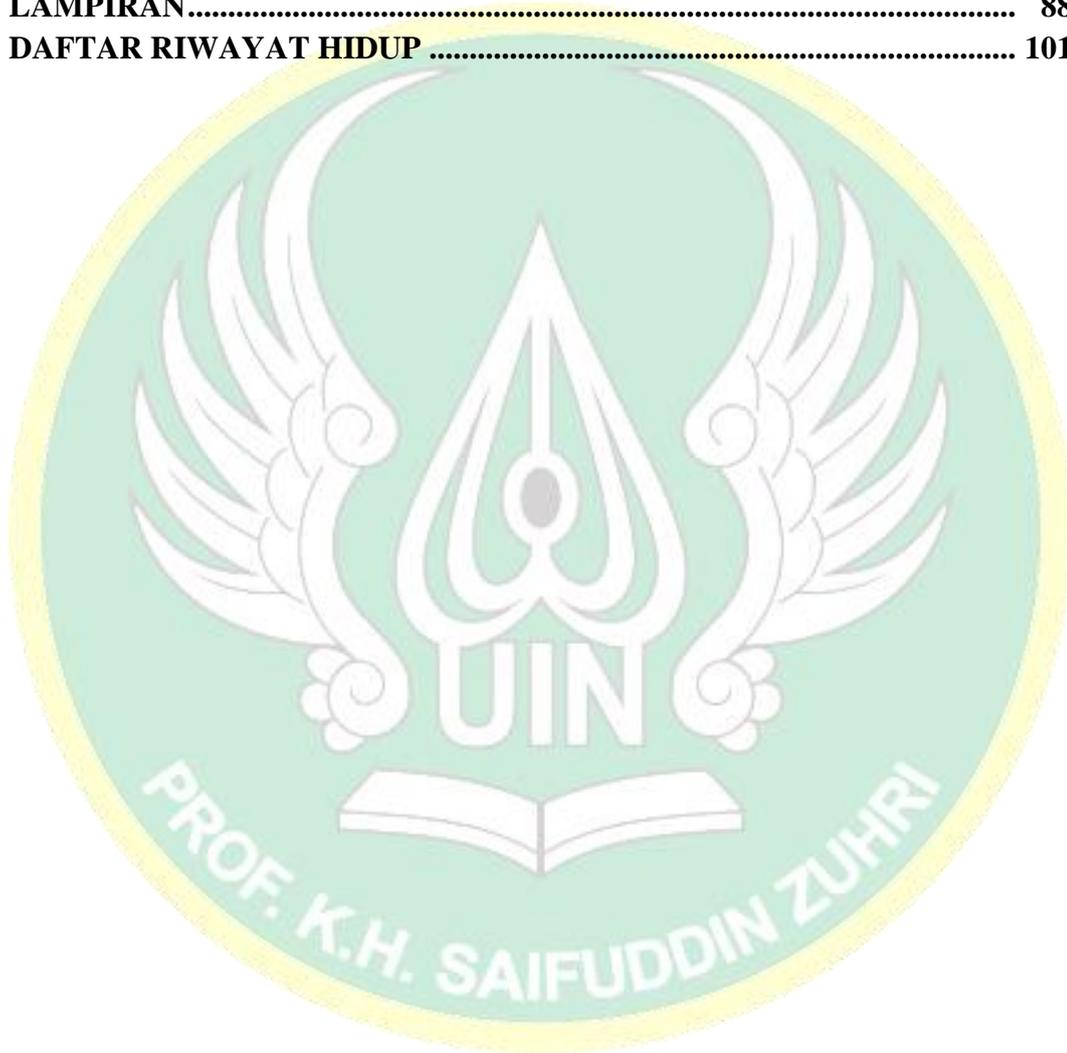
This research found the development of Rogojati martial arts used by Mr. Saryono in healing people with mental disorders. In carrying out the treatment, Mr. Saryono (therapist) uses the anatomical massage therapy method. This massage is a safe and effective way without side effects when done according to the procedure. Massage also not only helps to cure fatigue or aches, but with this anatomical massage can cure people in mental disorders. By using this anatomical massage therapy method, Mr. Saryono has succeeded in healing around 120 people with mental disorders (PMWD).

Keywords: Mental Disorders, Therapy

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	9
G. Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Pijat Sebagai Terapi.....	13
B. Terapi Gangguan Jiwa.....	36
C. Pijat Sebagai Gangguan Jiwa	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	52
C. Data dan Sumber Data	52
D. Subjek dan Objek Penelitian	53
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Metode Analisis Data.....	56
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	58
A. Deskripsi Data.....	58
B. Analisis Data	73

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
C. Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita sudah memasuki zaman yang canggih yang biasa disebut dengan era digital. Pada era ini semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi. Pada era digital ini segala sesuatu yang ada di dunia ini akan dikemas lebih praktis dan juga lebih efisien. Tidak hanya teknologi saja yang berkembang, tetapi ilmu pengetahuan juga ikut berkembang pesat. Perkembangan era digital ini berjalan terus menerus dan kita tidak bisa menghentikannya. Dengan begitu dampak positif dan dampak negatif pun ikut mengelilingi di era digital ini. Salah satu dampak dari era digital yaitu perubahan pada kehidupan manusia baik fisik, mental maupun sosial. Dengan adanya perubahan ini, banyak manusia yang mengalami keterbatasan diri dalam mengikuti era digital ini, sehingga sering menimbulkan tekanan atau kesulitan dalam menghadapi masalah kehidupan.

Tekanan seperti ini sering menimbulkan stress atau kecemasan, apabila kecemasan ini tidak segera diatasi, maka akan menyebabkan penurunan kemampuan individu untuk berkonsentrasi dan berorientasi pada realita kehidupan. Dalam Rajab tahun 2010 berpendapat bahwa di era ini semakin meningkat masalah psikologi dari kemurungan, kegelisahan, fobia, dan tekanan stress.¹Banyak manusia Juga yang tidak bisa menghadapi tekanan dalam kehidupan sehingga, timbullah gangguan-gangguan di dalam hidupnya, contohnya gangguan kejiwaan.

Seseorang yang mengalami gangguan jiwa, maka individu tersebut tidak bisa menjalankan kehidupannya dengan baik, sebaliknya apabila seseorang yang sehat jiwanya maka individu tersebut akan bisa menjalankan

¹ Samain dan Budihardjo, Konsep Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'andan Implikasinya Terhadap Adversity Qoutient Perspektif Tafsir Al Misbah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2020.

kehidupannya dengan baik. Bahkan seseorang yang sehat jiwanya, maka akan bisa mengikuti perkembangan zaman tanpa merasa kesulitan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia jiwa yaitu yang ada di dalam tubuh manusia yang menyebabkan seseorang hidup. Jiwa juga diartikan sebagai seluruh kehidupan batin manusia. Allah SWT menciptakan manusia dari beberapa unsur-unsur, salah unsur tersebut adalah jiwa. Jiwa bersifat non materi, tetapi fungsi dan manifestasinya sangat terkait pada materi. Manifestasi jiwa tampak di antaranya pada kesadaran, emosi, afek, psikomotor, sifat kepribadian, berpersepsi, dan berfikir.²

Muhammad Quraish Shihab berpendapat bahwa jiwa merupakan sisi yang menunjukkan kepada sisi manusia yang berpotensi baik atau buruk. Namun potensi positif manusia lebih kuat dari pada potensi negatifnya, tetapi daya tarik keburukan lebih kuat daripada daya tarik kebaikan. Oleh karena itu, manusia harus memelihara kesucian dan kesehatan jiwanya.³ Indikator sehat tidak saja didasarkan dengan keadaan fisik yang sehat tetapi juga harus sehat secara jiwa/mental, sosial dan spiritualnya. Kesehatan jiwa juga merupakan bagian integral di dalam tubuh manusia dan merupakan unsur utama agar terwujudnya kualitas hidup manusia. Tidak semua insan didunia ini memiliki semuanya, Allah pasti menguji hambahambanya dengan musibah yang bermacam-macam. Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 155 yakni :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرٍ الصَّابِرِينَ •

Artinya : “ Dan Kami pasti menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”

²Ah. Yusuf, Rizky Fitriyasaki PK, Hanik Endang Nihayati, *Keperawatan Kesehatan Jiwa* (Jakarta Selatan: Salemba Medika, 2015), hlm. 3.

³Dedi Sahputra Napitupulu, Elemen-elemen Psikologi Dalam Al Quran Studi Tentang Nafs, 'Aql, Ruh dan Fitrah, *Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No. 1, hlm 1.

Makna dari ayat tersebut yaitu, Allah akan menguji setiap hambanya dengan berbagai macam cobaan. Orang yang sabar apabila diberi cobaan oleh Allah maka akan berserah diri kepada Allah dan tidak putus asa sehingga memiliki harapan hidup kembali. Dengan begitu ketika kita diberi musibah oleh Allah, kita harus memperbanyak dan memperbaiki ibadah serta berdoa kepada Allah. Menurut Quraish Shihab, bahwa ketika insan sedang diberi musibah oleh Allah maka insan tersebut mengucapkan *innalilahi waiinna ilaihi raji'un* maka dia termasuk orang yang sabar.⁴

Menurut Zakiyah Darajat pada tahun 2001 kesehatan mental juga diartikan sebagai seseorang yang terhindar dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neuroses*) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (*psikosis*), menurut UU No.36 tahun 2009 bahwa kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisah dan perkembangan manusia. Kesehatan jiwa membuat perkembangan fisik, intelektual dan emosional seseorang berkembang optimal selaras dengan perkembangan orang lain.⁵ Semiun pada tahun 2006 mengemukakan pendapat bahwa orang yang sehat secara jiwa/mental mempunyai sikap menghargai diri sendiri, menghargai keterbatasan orang lain. Sebaliknya, seseorang yang tidak sehat secara jiwa maka ia tidak bisa mengendalikan emosinya, tidak mampu menghadapi tekanan hidup, memiliki sifat kecurigaan yang tinggi pada orang lain. Orang yang memiliki gangguan kejiwaan disebut juga dengan ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa).

ODGJ di Indonesia seringkali tidak mendapat keadilan dan diperlakukan semena-mena, diantaranya tindakan kekerasan, pemasungan dan penelantaran. Di dalam Undang-undang Dasar pasal 28 H ayat (1) tahun 1945 disebutkan bahwa, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan." Hak atas pelayanan kesehatan merupakan

⁴ Samain dan Budihardjo, Konsep Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'andan Implikasinya Terhadap Adversity Qoutient Perspektif Tafsir Al Misbah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2020.

⁵ Fajar Rinawati dan Moh Alimansur, Analisa Faktor-faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 5 No. 1 November 2016, hlm. 1.

hak dasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah tanpa melakukan diskriminasi terhadap setiap orang termasuk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2010 mengemukakan bahwa Undang Undang Kesehatan Jiwa Pasal 1 No. 3 Tahun 1996 yaitu kondisi yang memungkinkan dalam perkembang fisik, intelektual, emosional secara optimal dari seseorang dan perkembangan ini berjalan selaras dengan orang lain. Menurut hasil survey riset Kesehatan Dasar pada tahun 2007 menyebutkan bahwa di Indonesia penderitaan gangguan jiwa berat dengan usia diatas 15 tahun mencapai 0,46% dan 11,6% penduduk Indonesia mengalami gangguan mental emosional.⁶

Di Indonesia terdapat data Riskesdas pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 menunjukan jumlah gangguan jiwa berat mencapai angka 400.000 atau 1,7 per 1.000 jiwa pada tahun 2013. Pada tahun 2018 Departemen Kesehatan RI mengemukakan bahwa pada tahun 2018 ODGJ meningkat secara signifikan yaitu 7 per 1.000 jiwa. Pada tahun 2018 menurut hasil Riskesdas menunjukan bahwa 14% dari seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan ODGJ masih melakukan pemasangan.⁷

Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 tercatat ada 260.247 orang dalam gangguan jiwa (ODGJ). Jumlah ODGJ di Jawa Tengah Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 390 ODGJ yang dipasung. Sedangkan jumlah korban kekerasan yang tercatat di Jawa Tengah sebanyak 2.531 pada tahun 2016 dan mencapai 643 pada tahun 2017. Berdasarkan jenis kekerasan yang dialami korban, antara lain kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, penelantaran, perdagangan.⁸ Menurut Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Triwulan 1 Tahun 2021, deteksi dini kesehatan jiwa

⁶ Nadia Odelan Simanjuntak, Hak Pelayanan dan Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Terlantar Menurut UU NO.18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa (Studi Kasus UPT Wanita Tuna Susila dan Tuna Laras Berastagi), *Jurnal Pusham Unimed*, Vol. VII No.1 Juni 2017, hlm.3.

⁷ Erti Ikhtiarini Dewi, Emi Wuri Wuryaningsih dan Tantut Susanto, Stigma Against People With Severe Mental Disorder (PSMD) With Confinement "Pemasungan", *Jurnal NurseLine*, Vol. 4 No. 2 Nopember 2019, hlm. 2.

⁸ Keterangan dari Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Bapak Yulianto Prabowo, Minggu 10 Oktober 2021.

Gangguan Mental Emosional di (GME) Jawa Tengah berjumlah 7.963 kasus.⁹ Di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 tercatat ada 2.472 ODGJ. Namun, kinerja pelayanan ODGJ berat hanya tercapai 73,50% dengan sasaran sebanyak 2.472 jiwa dan hanya 1.817 jiwa yang tertangani.¹⁰

Dengan masih banyaknya ODGJ yang belum tertangani, maka peneliti mengambil penelitian ini yang membahas tentang terapi non medis yang dilakukan oleh Bapak Saryono untuk menangani ODGJ. Pola terapi yang dilakukan berupa terapi pijat anatomi. Pijat anatomi salah satu metode dalam penyembuhan ODGJ, dimana pijat ini dilakukan bertujuan untuk membuka saraf-saraf yang tersumat dan melancarkan aliran darah yang ada ditubuh. Pijat anatomi yaitu memberikan tekanan, getaran, gerakan pada tubuh secara terstruktur, tidak struktur menetap atau berpindah tempat. Pijat juga sangat bermanfaat bagi psikologis yakni dengan pijat ini dapat mengendurkan ketegangan dan membantu menurunkan tekanan darah. Pijat juga dapat dijadikan media untuk menyampaikan perhatian, penerimaan, dukungan, dan empati, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kesehatan mental.¹¹

Pijat anatomi yang diterapkan oleh bapak Saryono ini berbasis ilmu Rogojati. Ilmu Rogojati yaitu ilmu yang didapatkan didalam persilatan Rogojati. Beliau juga sebagai ketua persilatan Rogojati yang ada di Purbalingga dari tahun 1984 sampai sekarang. Persilatan Ragajati merupakan salah satu komunitas persilatan yang ada di Purbalingga. Didalam persilatan Rogojati setiap anggota diharuskan untuk paham tentang anatomi tubuh. Dengan begitu Bapak Saryono mengembangkan ilmu yang telah didapat didalam persilatan Rogojati dan menerapkan pijat anatomi, dengan terbiasanya dalam melakukan pijat anatomi pak Saryono menerapkan juga pada penyembuhan ODGJ. Bapak Saryono juga sudah berhasil menyembuhkan kurang lebih 120 pasien ODGJ dengan menerapkan terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati.

⁹ Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Triwulan 1 Tahun 2021 sumber data : Dinas Kesehatan Kab/Kota di Jawa Tengah.

¹⁰ Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjlp) Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga.

¹¹ Baidi Bukhari, Pelatihan Pijat Sebagai Upaya Pembekalan Soft Skill bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang, *Jurnal DIMAS*, Vol. 15 No. 1. 2016. hlm.16.

Dari pernyataan diatas peneliti ingin meneliti Terapi Pijat Anatomi Berbasis Ilmu Rogojati pada orang yang mengalami gangguan jiwa oleh Bapak Saryono. Penelitian ini dilakukan untuk memperbanyak referensi mengenai terapi non medis untuk penyembuhan ODGJ. Dengan begitu semakin banyak penelitian tentang pola terapi pada ODGJ diharapkan agar angka penelantaran ODGJ semakin turun.

B. Penegasan Istilah

1. Pijat Anatomi

Dalam penyembuhan ODGJ terdapat dua macam pengobatan yakni ada pengobatan medis dan pengobatan non medis. Salah satu pengobatan non medis yaitu pengobatan alternative. Pengobatan alternative biasa di anggap aman dan tidak begitu banyak efek samping. Salah satu bentuk pengobatan alternative ini yaitu dengan metode pijat. Pijat sangat efektif dijadikan sebagai terapi untuk penyembuhan ODGJ. Pijat anatomi yaitu memberikan tekanan, getaran, gerakan pada tubuh secara terstruktur, tidak struktur menetap atau berpindah tempat. Pijat ini biasanya menggunakan jari-jari, sikut, lengan, kaki atau bisa juga dengan menggunakan alat pijat. Pijat juga sangat bermanfaat bagi psikologis yakni dengan pijat ini dapat mengendurkan ketegangan dan membantu menurunkan tekanan darah.¹²

Pada penelitian ini menggunakan jenis pijat anatomi. Pijat anatomi salah satu metode dalam penyembuhan ODGJ, dimana pijat ini dilakukan bertujuan untuk membuka saraf-saraf yang tersumat dan melancarkan aliran darah yang ada ditubuh.

2. Ilmu Rogojati

Ilmu Rogojati yaitu ilmu yang didapatkan di dalam persilatan Rogojati. Persilatan Rogojati ini didirikan di Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 6 Agustus 1976 dan diresmikan oleh Bupati Banjarnegara yaitu Drs.Soewadji. Persilatan Rogojati dipimpin oleh Soeharno Soeroatmadja atau yang biasa disebut Mbah Harno. Beliau menjadi Guru besar Persilatan

¹² Baidi Bukhari, Pelatihan Pijat Sebagai Upaya Pembekalan Soft Skill bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang, *Jurnal DIMAS*, Vol. 15 No. 1. 2016. hlm.16.

Rogojati Banjarnegara. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru besar, beliau juga dibantu oleh Dewan Pendekar, Pelatih dan Pengurus Harian. Persilatan Rogojati ini sudah menyebar di Nusantara. Hampir di setiap provinsi berdiri cabang-cabang Rogojati. Selain menyebar di plosok NKRI, Persilatan Rogojati ini juga berkembang sampai di negara asing seperti, Selandia Baru, Australia, Jerman, Singapura, Arab Saudi dan Kaledonia Baru.

Pada penelitian ini Ilmu Rogojati diterapkan didalam terapi untuk peyembuhan ODGJ. Dimana terapi tersebut berupa pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati. Didalam persilatan Rogojati setiap anggota diharuskan untuk paham tentang anatomi tubuh. Dengan begitu bapak Saryono (Terapis dalam penelitian ini) mengembangkan ilmu yang telah didapat didalam persilatan Rogojati dan menerapkan pijat anatomi sebagai penyembuhan pada ODGJ.

3. Terapi Gangguan Jiwa

Definisi terapi dalam lingkup kesehatan yaitu usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit, dan juga perawatan untuk orang sakit. Terapi juga gunakan didalam kehidupan psikologi, dimana terapi psikologi ini digunakan untuk penanganan gangguan kejiwaan dan mental. Terdapat dua macam terapi psikologi yakni terapi medis dan terapi non medis.¹³ Pada penelitian ini, terapi yang dilakukan dalam penanganan ODGJ yaitu terapi non medis berupa terapi pijat anatomi.

Gangguan jiwa menurut PPDGJ III adalah sindrom pola perilaku seseorang yang secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (distress) atau hendaya (impairment) di dalam satu atau lebih fungsi yang penting dari manusia, yaitu fungsi psikologik, perilaku, biologik, dan juga

¹³Bambang Suko Winarno, Analisis Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), *Jurnal Academica*. Vol.4 No.1, Januari-Juni 2020, hlm. 133.

gangguan itu tidak hanya terletak di dalam hubungan antara orang itu tetapi juga dengan masyarakat.¹⁴

Yang dimaksud gangguan jiwa/seseorang yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ) dalam penelitian ini adalah seseorang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan juga dengan perasaannya yang memiliki gejala atau perubahan perilaku serta menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai insan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui praterapi, proses terapi dan hasil terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati yang dilakukan oleh bapak Saryono dalam menangani pasien ODGJ.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana praterapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati dalam menangani pasien ODGJ ?
2. Bagaimana proses terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati dalam menangani pasien ODGJ ?
3. Bagaimana hasil terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati dalam menangani pasien ODGJ ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pra terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati dalam menangani pasien ODGJ.
2. Untuk mengetahui proses terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati yang dilakukan dalam menangani pasien ODGJ.
3. Untuk mengetahui hasil terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati berbasis Ilmu Rogojati dalam menangani pasien ODGJ.

¹⁴ Dewi Norma Palupi dkk, Karakteristik Keluarga ODGJ dan Kepesertaan JKN Hubungannya dengan Tindakan Pencarian Pengobatan bagi ODGJ, *Jurnal Kesehatan*. Vol. 7. No. 2, Agustus 2019, hlm. 1

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang terapi pijat anatomi pada gangguan jiwa dan peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan panduan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi klien

Dengan adanya penelitian ini, klien akan lebih cepat disembuhkan dengan menggunakan salah satunya pola terapi ini.

b) Bagi keluarga

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi keluarga untuk membantu penyembuhan anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa.

c) Bagi pengelola

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan program terapi yang lebih baik lagi.

d) Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan terkait implementasi pola terapi terhadap ODGJ.

F. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sebuah kajian pustaka dari beberapa sumber yang membahas tentang terapi pijat tradisional dalam penyembuhan pada Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ). Kajian pustaka ini dilakukan agar terhindar dari kesamaan dalam penelitian. Di dalam kajian pustaka ini peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yang memiliki satu framing dari penelitian ini.

Penelitian dari Mamluatur Rahmah yang diterbitkan pada tahun 2016 dengan judul Pijat Sebagai Terapi Gangguan Jiwa (Studi Pengobatan Alternatif Abah Ali Ahmadi di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso

Kabupaten Pati). Penelitian tersebut menghasilkan metode terapi pijat yang digunakan oleh Abah Ali Ahmadi sesuai dengan metode terapi pijat titik meridian. Pada saat melakukan pengobatan dengan terapi pijat, daerah yang sering dipijat merupakan tempat mengalirnya energi atau meridian tubuh. Letak titik tersebut berada dipunggung, pundak, kepala. Ketiga titik tersebut merupakan titik meridian yang harus ditekan atau dipijat untuk pengobatan terhadap pasien gangguan jiwa.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti pola terapi pada gangguan jiwa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi jenis pola terapi yang diterapkan.

Penelitian dari Muhammad Arsyad Syubu yang diterbitkan pada tahun 2015 dengan judul Pemanfaatan Terapi Tradisional dan Alternatif oleh Penderita Gangguan jiwa. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa terapi tradisional dan alternatif memiliki peran semi sentral dalam mendukung dan menawarkan solusi ketika seseorang ,memiliki gangguan jiwa di Indonesia.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang terapi tradisioanal yang dilakukan untuk membantu penyembuhan ODGJ. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak disebutkan macam-macam dan pengaplikasian terapi tradisional dan alternative pada ODGJ.

Penelitian dari Dwiki Farhan yang diterbitkan pada tahun 2020 dengan judul Proses Rehabilitasi Sosial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Yayasan Al-Fajar Berseri di Bekasi. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa yayasan Al-Fajar melakukan rehabilitasi sosial dengan pelayanan dan pembinaan. Proses awal yang dilakukan yaitu melakukan asesmen awal dengan begitu terapis memeriksa kesehatan pasien. Pada yayasan ini terdapat dua metode cara penanganannya yakni, kelompok dan individu. Metode individu dilakukan pada proses biologis

¹⁵Mamluatur Rahmah, Skripsi : " *Pijat Sebagai Terapi Gangguan Jiwa (Studi Pengobatan Alternatif Abah Ali Ahmadi Di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati* (Semarang:UIN Walisongo,2016).

¹⁶Muhammad Arsyad Subu, Pemanfaatan Terapi Tradisional dan Alternatif oleh Penderita Gangguan Jiwa, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, Vol.3 No.3, hlm 2.

yaitu dengan pijat urut, memberian ramuan dan air doa. Sedangkan metode kelompok yaitu dengan mengadakan bimbingan sosial, fisik dan religius¹⁷. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang proses rehabilitasi non medis dengan menggunakan metode pijat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak menggunakan metode kelompok dalam penyembuhan ODGJ.

Penelitian dari Soetji Andosi yang diterbitkan pada tahun 2017 dengan judul Pelayanan Sosial Panti Berbasis Agama dalam Merehabilitasi Penderita Skizofrenia. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa pondok rehabilitasi Nurussalam menggunakan metode *sufi healing* (pengobatan sufi) yaitu dengan cara membangkitkan potensi keimanan kepada Allah. Tidak hanya itu, pondok Nurussalam juga menggunakan terapi pijat yang bertujuan untuk mengatasi penderita yang sering mengamuk, terapi air/terapi mandi yang bertujuan untuk mengembalikan kebiasaan klien seperti manusia pada umumnya, terapi herbal yaitu terapi memberikan ramuan dari daun-daun herbal yang sudah diberi bacaan dzikir dan doa oleh terapis.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas metode pijat dalam penyembuhan gangguan kejiwaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini hanya menggunakan metode pijat saja dan tidak menggunakan metode *sufi healing*, terapi air dan terapi herbal dalam penyembuhan orang dalam gangguan kejiwaan.

¹⁷Dwiki Farhan, skripsi:”*Proses Rehabilitasi Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa di Yayasan Al Fajar Beseri Bekasi*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

¹⁸Soetji Andosi, Pelayanan Sosial Panti Berbasis Agama dalam Merehabilitasi Penderita Skizofrenia, *Jurnal PKS* Vol.16 No.2 Juni 2017, hlm 6.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian merupakan susunan dari penelitian skripsi yang dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi. Pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan dalam membahas Deskripsi Pijat Sebagai Terapi, Terapi Gangguan Jiwa dan Pijat Sebagai Terapi Gangguan Jiwa.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini akan membahas mengenai Biografi Terapis, Historitas Pijat Anatomi Berbasis Ilmu Rogojati, Proses Terapi Pijat Anatomi, sajian hasil penelitian dan analisa data.

BAB V Penutup

Terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap metode terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengobati pasien ODGJ, Bapak Saryono menggunakan metode pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati. Ilmu Rogojati yaitu sebuah ilmu yang terdapat pada persilatan Rogojati. Pengembangan ilmu yang dilakukan oleh Bapak Saryono dari persilatan Rogojati ini, menghasilkan sebuah kemampuan baru bagi Bapak Saryono yaitu dapat menyembuhkan orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) dengan cara menerapkan terapi pijat anatomi.

Adapun praterapi yang dilakukan terapis sebelum melakukan proses terapi terhadap klien yaitu terapis melakukan wawancara terhadap keluarga klien guna untuk mendapatkan data tentang tingkah laku klien saat dirumah, hubungan antara klien dan keluarga dan juga penyebab terjadinya gangguan jiwa. Setelah mengetahui kondisi klien, terapis menganalisa penyakit yang diderita klien untuk melanjutkan proses terapi.

Setelah melakukan wawancara dengan keluarga, kemudian terapis melakukan proses terapi pijat anatomi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses terapi yaitu, kasur lantai, sarung dan minyak urut.
2. Mengoleskan minyak urut ke seluruh permukaan badan klien.
3. Memulai memijat area leher dan bahu dengan posisi klien duduk.
4. Klien berpindah posisi menjadi tengkurap.
5. Dilanjutkan memijat mulai dari telapak kaki.
6. Kemudian pijat area Betis.
7. Kemudian pijat daerah punggung bawah sampai punggung atas.
8. Selanjutnya pijat kedua tangan klien.
9. Dan yang terakhir pijat bagian kepala klien.

Dengan ilmu yang dimilikinya, Bapak Saryono telah berhasil menyembuhkan sekitar 120 ODGJ. Klien yang sudah disembuhkan sekarang dapat hidup normal seperti pada manusia umumnya.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menginterpretasikan gagasan dalam penelitian ini, namun peneliti ingin menyampaikan masukan guna untuk peningkatan kedepan bagi penelitian selanjutnya.

Pertama, bagi Bapak Saryono, untuk mengembangkan terapi pijat anatomi ini peneliti menyarankan agar dibentuk secara terlembaga supaya lebih sistematis dan masyarakat umum mengetahui adanya terapi pijat anatomi berbasis Ilmu Rogojati dalam upaya penyembuhan gangguan jiwa.

Kedua, untuk peneliti selanjutnya, agar lebih bisa mengembangkan keilmuan terkait dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai penyembuhan gangguan kejiwaan.

Ketiga, bagi pemerintah, agar lebih memperhatikan adanya potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat khususnya pada penyembuhan gangguan kejiwaan, dengan begitu diharapkan angka ODGJ semakin menurun.

Keempat, bagi masyarakat, agar pihak masyarakat lebih mempedulikan keadaan ODGJ dengan membawanya ke lembaga pelayanan kesehatan jiwa dan tidak melakukan diskriminasi terhadap ODGJ.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pijat Anatomi Berbasis Ilmu Rogojati Sebagai Terapi Gangguan Jiwa Di Desa Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga” dengan penuh perjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Kiki. 2014. Teknik Massage pada Solus Per Aqua (SPA) Ibu Hamil untuk Perawatan Kecantikan dan Kesehatan Tubuh di Nahdya Women Center-Malang, *e-Journal*. Vol. 3. No. 3.
- Amali, Mayla Khayra Al dkk. 2018. Acupressure and Aromatic Ginger Herb For A Migraine. *Journal of Vocational Health Studies*. Vol. 2. No. 2
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Andosi, Soetji. 2017. *Pelayanan Sosial Panti Berbasis Agama dalam Merehabilitasi Penderita Skizofrenia*, Jurnal PKS. Vol.16 No.2.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bukhari, Baidi. 2016. Pelatihan Pijat Sebagai Upaya Pembekalan Soft Skill bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. *Jurnal DIMAS*, Vol. 15 No. 1.
- Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Triwulan 1 Tahun 2021 sumber data: Dinas Kesehatan Kab/Kota di Jawa Tengah.
- Ceria, Inayati & Arintasari, Farida. 2019. Pengaruh Pemberian Pijat Tuna dengan Berat Badan Anak Balita. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*.
- Dewi, Erti Ikhtiarini, dkk. 2019. Stigma Against People With Severe Mental Disorder (PSMD) With Confinement "Pemasungan". *Jurnal Nurse Line*. Vol. 4 No. 2.
- Dino, Eka. 2017. *Khasiat Pijat Tradisional Thailand dalam Menurunkan Spasticity pada Pasien Stroke Usia Lanjut*. Skripsi. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fahriyah, Nur Rizki dkk. 2021. Pengaruh Terapi Swedish Massage terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi: Telaah Literatur. *Jurnal JKTF: Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Vol. 6. No. 1.
- Farhan, Dwiki. 2020. skripsi: "Proses Rehabilitasi Sosial Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa di Yayasan Al Fajar Beseri Bekasi" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Febriansa, Andi Ferdi. 2021. Pengaruh Refleksi Massage Therapy terhadap Penurunan Kualitas Nyeri pada Lansia Penderita Rheumatoid Arthritis. *Window of Nursing Journal*. Vol. 2. No. 1.
- Fitria, dkk. 2020. Pengaruh Pijat Kehamilan terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III di Desa Abiansemal Kabupaten Badung Provinsi Bali Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Vol. 31. No. 4.

- Fitria. 2020. Pengaruh Akupresur dengan Teknik Tuina terhadap Pengurangan Nyeri Haid (Disminore) pada Remaja Putri. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Vol. 2. No. 1.
- Fransisca S, Olivia. 2017. Perancangan Interior Hydroterapi dan Fisioterapi di Surabaya. *Jurnal Intra*. Vol. 5. No. 1.
- Graha, Ali Satya. 2008. Manfaat Massage Wajah dan Vitamin E pada Atlet. *MEDIKORA*. Vol. IV. No. 1.
- Gumilang, Galang Surya. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2 No.2.
- Gupitasari, Vitrna, dkk. 2018. *Pengaruh Pijat Refleksi Kaki terhadap Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Ungaran*. Thesis. (Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang)
- Hakim, Lukman. 2013. Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit. *Jurnal Aspirasi*. Vol. 4 No. 2.
- Handayani, Dwi Ratna Sari, dkk. Manfaat Pijat Refleksi untuk Mengurangi Depresi pada Lansia. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*. Vol. 11. No. 2.
- Hanief, Yulingga Nanda, dkk. 2019. *Cara Cepat Kuasai Massage Kebugaran Berbasis Aplikasi Android*. (Kediri: CV. Kasih Inovasi Teknologi).
- Harahap, M. Syarifuddin. *Pengobatan Tradisional Totok Darah Perguruan Silat Walet Puti*. Skripsi.
- Harahap, Novy Ramini. Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan, *Jurnal Kesehatan Prima*. Vol. 13. No. 2.
- Hartono, Agung Budi. 2020. *Survei Minat Masyarakat terhadap Pijat Tradisional Sangkal Putung Se-Kabupaten Nganjuk Tahun 2020*. Skripsi. (Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia).
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*. Vol.8 No.1.
- Hekmawati, Shanti, dkk. Efektivitas Terapi Shiatsu untuk Penurunan Tingkat Nyeri dan Lamanya Kala I Fase Aktif Primigravida Parturien di Puskesmas Munjul Jaya Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Obstretika Scientia*. Vol. 7. No. 2.
- Ilmi, Mochamad Azhar, dkk. 2018. Pengaruh Manipulasi Sport Massage terhadap Intensitas Nyeri Setelah Aktivitas Eksentrik. *Jurnal Biosains Pascasarjana*. Vol. 20.
- Jusuf, Jeane Betty Kurnia dkk. 2020. Pengaruh Teknik Effluragr dan Petrissage terhadap Penurunan Perasaan Lelah Pasca Latihan Pencak Silat. *Jurnal Keolahragaan*. Vol. 8. No. 1.
- Karami, Muhamad Abi. 2017. *Pengaruh Mobilisasi Saraf dengan Penambahan Deep Transverse Friction Massage untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Carpal Tunnel*

Syndrome di Posyandu Lansia Desa Singopuran. Skripsi. (Syuurakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Keterangan dari Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Bapak Yulianto Prabowo, Minggu 10 Oktober 2021).

Kundarti, Finta Isti. 2014. Pengaruh Pijat Aromaterapi Lavender terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol. 3, No. 1.

Kurniawan, Yudi & Sulistyarini, Indhira. 2016. Komunitas SEHATI (Sehat Jiwa dan Hati) Sebagai Intervensi Kesehatan Mental Berbasis Masyarakat. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. vol. 1 no. 2.

Kurniawan,, Fajar. 2015. Skripsi : “*Gambaran Karakteristik Pada Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia di Instalasi Jiwa RSUD Banyumas Tahun 2015*” (Purwokerto : UMP).

Kusumawardani, Frisca. 2019. Hubungan Pijat Aromaterapi Lavender terhadap Kejadian Dismenorrhea pada Remaja Putri. *Jurnal Aceh Medika*. Vol. 3. No. 2.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjlp) Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga.

Mahardika, Wisnu. 2016. Pengaruh Pijat Kebugaran Pada Shooting Sepak Bola. (Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan)

Margono. 1997. Metodologi Penelitiann Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta).

Mariatul, Siti. 2021. *Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Lanjut Usia: Systematic Review*. Skripsi. (Rembang: Universitas Ngudi Waluyo).

Matsani, dkk. 2021. Pengaruh Pijat Urut Tradisional Indonesia (Relaksasi) dan Peregangan (Stretching) terhadap Nyeri Punggung Bawah (LBP) yang Disebabkan Spasme Otot. *Jurnal Dhammavicaya*. Vol. V, No. 1.

Mulya, Dimas Yuzril, dkk. 2021. Kajian Pustaka Pemberian Sport Massage dan Stretching terhadap Pemulihan Kelelahan Otot dan Kadar Asam Laktat pada Atlet. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 9, No. 1.

Napitupulu, Dedi Sahputra. Elemen-elemen Psikologi Dalam Al Quran Studi Tentang Nafs, 'Aql,Ruh dan Fitrah. *Jurnal Psikologi*. Vol. 4 No. 1.

Nopriansyah. 2015. Pengaruh Sport Massage terhadap Penurunan Perasaan Lelah Setelah Latihan di UKM Pencak Silat UNY. *Jurnal Olahraga Prestasi*. Vol. 11, No. 2.

Nuraini, Sri. Pelatihan Massage bagi Eks Tenaga Kerja Indonesia DI-Subang Jawa Barat, *Jurnal Sarwahita*. Vol. 13. No. 1.

Nurfalah, Tiara dkk. 2016. *Kesehatan Mental Memahami Jiwa Dalam Prespektif Psikologi Islam*. (Palembang, Noerfikri).

Oei, Gin Djing. 2006. *Terapi Pijat Telinga*. (Niaga Swadata: Jakarta)

- Palupi, Dewi Norma, dkk. 2019. Karakteristik Keluarga ODGJ dan Kepesertaan JKN Hubungannya dengan Tindakan Pencarian Pengobatan bagi ODGJ. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 7. No. 2.
- Prabowo, Aan. 2013. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka Di Perpuatakaan SMA Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2 No.2.
- Prasetya, Ade Hindhu dkk. 2019. Pelatihan Sport Massage pada Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Buleleng Bali. *Jurnal Widya Laksana*. Vol. 8. No. 2.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Pratiwi, Nuning Indah. 2016. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah*. vol. 1 no.1.
- Putri Lisdiana Rahmawati, dkk. 2020. Kombinasi Effleurage dan Kneading Massage Dapat Menurunkan Intensitas Dismenoera. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. Vol. 4. No. 1
- Putriana, Megawati Eko & Ismawati, Rita. 2015. Penggunaan Batu Basalt sebagai Hote Stone Massage dalam Bodyspa di Woman & Woman SPA dan Putri Kedaton SPA. *e-journal*. Vol. 4. No. 1. Edisi Yudisium Periode Februari 2015.
- Rafid, Muhammad. 2021. Efektifitas Facial Massage dan Facial Expression terhadap Kesimetrisan Wajah Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Face Drooping. *Jurnal Cendikia Muda*. Vol. 1. No. 2.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2016. *Jurnal Riset Akuntansi*. vol.VIII no.02. Bandung, Universitas Komputer Indonesia.
- Rahmah, Aulia. 2017. *Efektivitas Pijat Refleksi dan Pijat Tubuh terhadap Asam Urat Darah dan Skala Nyeri pada Pasien Hiperurisemia di Ciledug*. Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahmah, Mamluatur. 2016. Skripsi :” Pijat Sebagai Terapi Gangguan Jiwa (Studi Pengobatan Alternatif Abah Ali Ahmadi Di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati” (Semarang:UIN Walisongo)
- Rahman, Muhammad Afian. 2016. *Pengaruh Terapi Bekam terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Klinik Bekam Abu Zaky Mubarak*. Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILBRIUM*. Vol. 5 No. 9.
- Rasmawati, dkk. 2019. Studi Kasus Manajemen Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Gangguan Jiwa Repasung. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makasar*. Vol. 10 No.1.

- Ratnawati. 2019. Efektivitas Terapi Pijat Refleksi dan Terapi Benson terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*. Vol. 1. No. 1.
- Rijali. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33.
- Rinawati, Fajar & Alimansur, Moh. 2016. Analisa Faktor-faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol. 5 No. 1.
- Sa'diah, Halimatus. 2010. *Profesi Tukang Pijat dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kotagede Yogyakarta)*. Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Samain & Budihardjo. 2020. Konsep Kesehatan Mental Dalam Al-Qur'andan Implikasinya Terhadap Adversity Qoutient Perspektif Tafsir Al Misbah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 2.
- Samsudin. 2019. *Imu Lulut Dasar Massage Kebugaran*. (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta)
- Saputri, Ayu. *Perbedaan Efektivitas Aromaterapi Lavender dan Pijat Akupresur terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Siswi Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Tahun 2019*. Thesis.
- Simanjuntak, Nadia Odolan. 2017. Hak Pelayanan dan Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Terlantar Menurut UU NO.18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa (Studi Kasus UPT Wanita Tuna Susila dan Tuna Laras Berastagi). *Jurnal Pusham Unimed*. Vol. VII No.1.
- Sinaga, Rotama dkk. 2019. Pelaksanaan Pijat Shiatsu melalui Tutor Sebaya Bagi Penyandang Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Vol. III. No. I.
- Singestecia, Regina, dkk. 2018. Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal. *Unnes Political Science Journal*. Vol.2 No. 2.
- Siswanto. 2017. Pengembangan Kesehatan Tradisional Indonesia: Konsep. Strategidan Tantangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*. Vol. 1. No. 1.
- Sook-Hyun Lee, dkk. Meta-Analysis of Message Therapy on Cancer Pain. *Integrative Cancer Therapy Journal*. Vol. 4. No. 4. doi: 10.1177/1534735415572885
- Subandi. 2011. Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Jurnal Harmonia*. Vol.11 No.2.
- Subu, Muhammad Arsyad. Pemanfaatan Terapi Tradisional dan Alternatif oleh Penderita Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, Vol.3 No.3.
- Sudayasa, I Putu, dkk. Identifikasi Kajian Filosofis Penyehat Tradisional Pijat Patah Tulang di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Seminar Nasional Teknologi Terapan Berbasis Kearifan Lokal*.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. (Bandung; Alfabeta)
- Suhermi, dkk. 2021. Pengaruh Terapi Activity Daily Living Terhadap Pemulihan Pasien Halusinasi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol. 12 No. 1.
- Sukardin, dkk. Pengaruh Massage Wajah (Pijat Wajah) terhadap Insomnia pada Pralansia di Desa Jagaraga Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan. *Jurnal Medika Cendikia*.
- Sulistyowati, Rini. 2014. *Pengaruh Konseling dan Foot Hand Massage terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Pasien Post Sectio Caesarea*. Tesis. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret).
- Suliyanto. 2017. *Pelatihan Metodologi Penelitian Universitas Peradaban Bumiayu*.
- Sumantri, dkk. 2016. Penurunan Kecemasan Ibu Nifas Menggunakan Totok Wajah di Fasilitas Pelayanan Persalinan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. Vol. 1. No. 1.
- Tanifia, Trio Rina. 2015. *Pengaruh Deep Transverse Friction terhadap Penurunan Nyeri Penderita Myofacial Trigger Point Syndrome Otot Upper Trapezius*. Skripsi. (Surakarta; Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Triananinsi, Nurhidayat. 2022. Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Puskesmas Patingalloang Makassar. *GHIZAI: Jurnal Gizi dan Keluarga*. Vol. 1. No. 2.
- Wahyu, Eduwar. 2018. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Profesi Tukang Pijat Tradisional*. Skripsi. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).
- Wahyuningsih, Melania. 2016. Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Primipara di RSUD DR Soeradji Tirtonegoro Klaten dan RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Wahyuningtiyas, Maharani. 2017. Akuntansi Tukang Pijat (Studi Fenomena dalam Kehidupan Masyarakat). *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*.
- Wandi, Sustiyo, dkk. 2013. Pembinaan Prestasi Ekstrakuler Olahraga Karangturi Kota Semarang. *Journal Physical Education, Sport, Healt and Recreation*. Vol. 2 No.8.
- Winarno, Bambang Suko. 2020. Analisis Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Jurnal Academica*. Vol.4 No.1.
- Wong, M. Ferry. 2011. *Panduan Lengkap Pijat*. (Jakarta: Penebar Plus).
- Wulan, Mayang. 2019. Pengaruh Kombinasi Pijat Oktosin dengan Aromaterapi Lavender terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum Normal di RSUD Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Teknologi. Kesehatan dan Ilmu Sosial*. Vol. 1. No. 1.
- Yusuf, Ah. & Fitryasari, Rizky Hanik. 2015. *Keperawatan Kesehatan Jiwa* (Jakarta Selatan: Salemba Medika).

